

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan terlihat semakin kompleks. Berbagai produk dan sistem usaha dengan berbagai keunggulan kompetitif. Keadaan yang kompleks ini telah memunculkan suatu sistem dan pesaing baru dalam dunia perbankan, bukan hanya persaingan antar bank tetapi juga antara bank dengan lembaga keuangan swasta. Sektor perbankan menjadi salah satu yang memegang peranan karena berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana melalui penciptaan produk yang beraneka ragam untuk ditawarkan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa pengkreditan seperti pengkreditan kendaraan.

Bank menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpan pinjam dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Pratiwi (2012), bank adalah lembaga keuangan (financial institution) yang berfungsi sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dan pihak yang kekurangan dana (deficit unit). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bank menerima simpanan uang dari masyarakat (dana pihak ketiga) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dari aktivitas bank tersebut tersalurkan berbagai produk bank sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh bank yang bersangkutan.

Dalam era 2000an banyak perusahaan keuangan yang bergerak dalam pengkreditan dengan fungsi utama adalah untuk memobilisasi dana masyarakat secara tepat dan cepat menyalurkan dana tersebut kepada pengguna atau investasi yang efektif dan efisien (Waluyo, 2015). Kredit merupakan aktivitas produktif yang memberikan pendapatan utama. Semakin besar tingkat atau proporsi

penjualan kredit dari keseluruhan penjualan, maka semakin besar pula jumlah investasi kredit yang dimiliki perusahaan.

Dengan besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya, berarti perusahaan tersebut harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi. Adanya penjualan kredit yang dilakukan, dapat mengurangi kemungkinan risiko seperti munculnya biaya penambahan pegawai dan pengurusan administrasi. Saat semua masalah ini bermunculan, secara langsung akan menghambat kelancaran operasional yang harus dicapai perusahaan. Penerapan prinsip kehati-hatian diimplementasikan melalui kemampuan bank untuk mengelola portofolio kredit yang dimiliki sehingga resiko yang berpotensi untuk terjadi (credit risk) dapat diukur dan dikontrol. Kredit merupakan aset yang paling besar yang dikelola bank dan juga merupakan alat bantu dalam melakukan analisa kelayakan kredit berguna sebagai langkah awal dalam mengurangi resiko terjadinya kegagalan pemenuhan kewajiban oleh debitur. (Pandia 2012).

Salah satu perusahaan yang memberikan kredit pada nasabah adalah PT. Federal International Finance (FIF). PT FIF merupakan salah satu lembaga finansal di Indonesia yang bergerak dalam bisnis multifinance terutama dalam pembiayaan sepeda motor dan mobil dengan memberikan kredit pada nasabahnya.

Untuk menelusuri faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan suatu perusahaan untuk menentukan nasabah yang dapat mengambil kredit, maka perlu dilakukan pengelompokan atau klasifikasi. Metode- metode statistika nonparametrik yang dapat digunakan untuk membuat klasifikasi diantaranya model Regresi Logistik Biner, metode classification and regression trees (CART), metode Chi-squer Automatic Interaciton Detection (CHAID), Neural Network (NN), dan Multivariate Adaptive Regression Spline (MARS). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Classification and Regression Trees (CART).

Metode CART merupakan metode atau algoritma dari salah satu teknik eksplorasi data, yaitu teknik pohon keputusan yang dikembangkan oleh Leo Breiman, Jerome H. Friedman, Richard A. Olshen dan Charles J. Stone sekitar tahun 1980-an. Pendekatan CART untuk mengklasifikasikan data statistik telah

banyak digunakan dalam berbagai bidang. Tujuan CART adalah mengklasifikasi suatu kelompok observasi atau sebuah observasi ke dalam suatu sub kelompok dari kelas-kelas yang diketahui.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang penerapan metode CART dibidang perbankan dan terbentuk sebuah judul "Analisis Klasifikasi Nasabah Kredit Menggunakan Metode Classification And Regression Trees (CART) Di PT Federal International Finance (FIF) Kios Batang Kuis".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana klasifikasi nasabah yang mengambil kredit di PT Federal International Finance dengan metode Classification and Regression (CART) ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan PT Federal International Finance dalam memilih nasabah yang akan mengambil kredit ditinjau berdasarkan metode Classification and Regression (CART)?

1.3 Batasan Masalah

Dalam skripsi ini, analisis yang digunakan adalah metode Classification and Regression Trees (CART).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1 . Mengklasifikasikan nasabah yang mengambil kredit di PT Federal International Finance dengan metode Classification and Regression (CART).
- 2 . Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi PT Federal International Finance dalam memilih nasabah yang akan mengambil kredit ditinjau berdasarkan metode Classification and Regression (CART).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman mengenai metode Classification and Regression (CART) dalam menentukan klasifikasi nasabah kredit di PT Federal International Finance dan dalam menentukan Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan PT Federal International Finance dalam memilih nasabah yang akan mengambil kredit ditinjau berdasarkan metode Classification and Regression (CART).

2. Manfaat Praktis

Mengenali penerapan metode Classification and Regression (CART) kedalam kasus ekonomi dan bisnis. Semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan salah satu sumber informasi yang dapat mendukung tujuan dari pihak yang berkepentingan.